

LAMPIRAN

1. Panduan Wawancara

- **Pembukaan:**

Selamat pagi/siang/sore/malam, perkenalkan nama saya Edwin Lumentut, mahasiswa Semester 8 Program Studi Kewirausahaan Universitas Agung Podomoro. Saat ini saya sedang melakukan penelitian mengenai Pengaruh Pandemi Covid-19 terhadap Sektor Peternakan khususnya dalam Kegiatan Usaha Telur Ayam. Penelitian ini dilakukan sebagai syarat kelulusan mata kuliah Tugas Akhir/Skripsi untuk memperoleh gelar Sarjana Bisnis. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara yang akan berlangsung sekitar 20 menit. Dalam wawancara ini, peneliti menjamin kerahasiaan data dan seluruh hasil wawancara adalah murni untuk keperluan akademik. Izinkan saya untuk dapat mengajukan beberapa pertanyaan berkaitan dengan permasalahan yang sedang saya teliti.

- **Pertanyaan umum**

1. Identitas (Nama, Umur, Pekerjaan/Jabatan)

- **Daftar Pertanyaan:**

1. Sudah berapa lama anda bekerja/menjalankan kegiatan usaha telur ayam?

2. Apakah anda rutin melakukan penjualan telur ayam?

3. Apakah pandemi Covid-19 memberikan dampak pada kegiatan usaha anda?

4. Harga Telur Ayam

a. Bagaimana perkembangan harga telur ayam dalam kegiatan usaha anda sebelum masa pandemi?

b. Bagaimana perkembangan harga telur ayam dalam kegiatan usaha anda pada masa pandemi?

c. Apakah ada perbedaan? Jika ada, bagaimana perbedaannya sebelum dan pada masa pandemi?

5. Penjualan Telur Ayam

a. Bagaimana penjualan telur ayam dalam kegiatan usaha anda sebelum masa pandemi? Apakah mengalami penurunan atau peningkatan, mohon dijelaskan!

b. Bagaimana penjualan telur ayam dalam kegiatan usaha anda pada masa pandemi? Apakah mengalami penurunan atau peningkatan, mohon dijelaskan!

c. Apakah ada perbedaan? Jika ada, bagaimana perbedaannya sebelum dan pada masa pandemi?

6. Produksi Telur Ayam

a. Bagaimana produksi telur ayam dalam kegiatan usaha anda sebelum masa pandemi? Apakah mengalami penurunan atau peningkatan, mohon dijelaskan!

b. Bagaimana produksi telur ayam dalam kegiatan usaha anda pada masa pandemi? Apakah mengalami penurunan atau peningkatan, mohon dijelaskan!

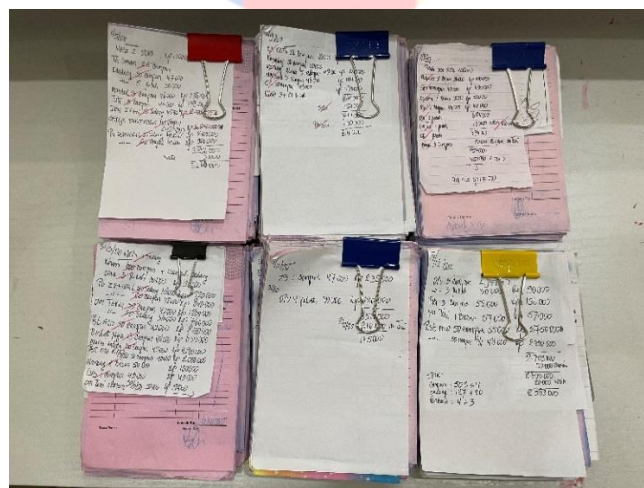
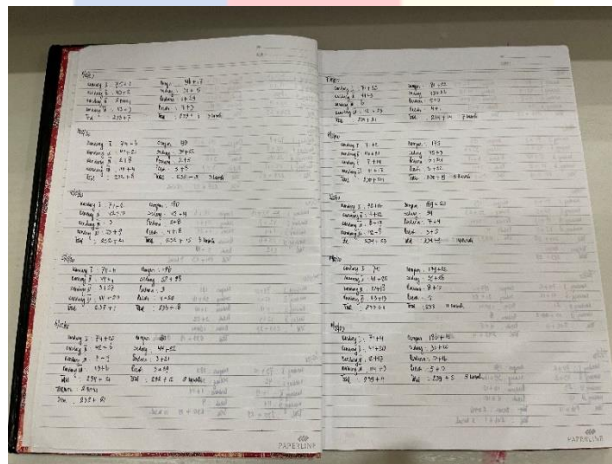
c. Apakah ada perbedaan? Jika ada, bagaimana perbedaannya sebelum dan pada masa pandemi?

7. Bagaimanakah strategi yang dilakukan dalam menghadapi dampak dari pandemi?

- **Penutup:**

Baiklah, demikian pertanyaan dari saya, mohon maaf jika ada kekurangan dalam wawancara ini, sekian dan atas waktu serta jawaban yang telah diberikan diucapkan terima kasih.

2. Foto Dokumentasi





3. Transkrip Wawancara

Informan 1

Nama : Ellen Sangi

Umur : 46

Pekerjaan/Jabatan : Pemilik Usaha Ellen Farm

(...)

P : Selamat malam.. saya mulai sesi wawancara kali ini. Masuk ke pertanyaan yang pertama, sudah berapa lama anda bekerja/menjalankan kegiatan usaha telur ayam?

I : Kegiatan usaha peternakan ayam petelur sudah berjalan kurang lebih enam tahun

P : Apakah anda rutin melakukan penjualan telur ayam?

I : Ya, rutin

P : Pertanyaan selanjutnya, apakah pandemi Covid-19 memberikan dampak pada kegiatan usaha anda?

I : Ya, sangat berdampak

P : Kemudian masuk ke pertanyaan mengenai harga, bagaimana perkembangan harga telur ayam dalam kegiatan usaha anda sebelum masa pandemi?

I : Sebelum masa pandemi, harga telur ayam relatif stabil sesuai harga di pasaran

P : Pertanyaan selanjutnya, bagaimana perkembangan harga telur ayam dalam kegiatan usaha anda pada masa pandemi saat ini?

I : Selama masa pandemi, harga telur cenderung turun tetapi tidak turun drastis

P : Apakah ada perbedaan? Jika ada, bagaimana perbedaannya ehm sebelum dan pada masa pandemi?

I : Harga telur ayam sebelum pandemi lumayan tinggi, sehingga kita masih bisa merasakan keuntungan dari penjualan telur tersebut. Di masa pandemi, harga turun jadi kita tidak bisa mendapatkan keuntungan dari penjualan tersebut

P : Masuk ke pertanyaan selanjutnya mengenai penjualan, yang pertama bagaimana penjualan telur ayam dalam kegiatan usaha anda sebelum masa pandemi? Apakah mengalami penurunan atau peningkatan, mohon dijelaskan!

I : Penjualan sebelum pandemi lancar-lancar saja

P : Kemudian, bagaimana penjualan telur ayam dalam kegiatan usaha anda pada masa pandemi? Apakah mengalami penurunan atau peningkatan, bisa dijelaskan!

I : Justru dimasa pandemi kita sangat kesulitan menjual karena banyak toko-toko yang tutup, restoran, rumah makan, rumah kopi, semua yang memerlukan bahan baku telur tutup otomatis kita kesulitan menjual

P : Apakah ada perbedaan? Jika ada, bagaimana perbedaannya sebelum dan pada masa pandemi?

I : Perbedaan soal penjualan, sebelum masa pandemi kan kita menjual lancar-lancar saja, harga juga tidak terlalu ehm dibawah harga, tetapi semasa pandemi harga cenderung turun dan kita kesulitan menjual karena tidak ada yang mau beli, banyak restoran, rumah makan, rumah kopi, took roti, toko kue tutup otomatis penjualan menurun

P : Masuk ke pertanyaan selanjutnya mengenai produksi, pertanyaan yang pertama bagaimana produksi telur ayam dalam kegiatan usaha anda sebelum masa pandemi? Apakah mengalami penurunan atau peningkatan, mohon dijelaskan!

I : Produksi telur sebelum masa pandemi biasa-biasa saja, tidak ada penurunan atau kenaikan

P : Pertanyaan selanjutnya, bagaimana produksi telur ayam dalam kegiatan usaha anda pada masa pandemi? Apakah mengalami penurunan atau peningkatan, mohon dijelaskan!

I : Dimasa pandemi, produksi tetap seperti biasa, tidak naik tidak turun karena pekerja-pekerja saya tidak ada yang berhenti bekerja

P : Apakah ada perbedaan? Jika ada, bagaimana perbedaannya sebelum dan pada masa pandemi?

I : Tidak ada perbedaan

P : Masuk ke pertanyaan yang terakhir, bagaimana strategi yang dilakukan dalam menghadapi dampak dari pandemi atau ehm langkah-langkah dan upaya yang dilakukan mengatasi situasi dan kondisi pandemi saat ini?

I : Strategi-strategi yang dapat dilakukan menghadapi dampak dari pandemi dalam hal penjualan yaitu bisa dengan melakukan ehm penjualan secara online atau melalui media sosial, selanjutnya kita bisa melakukan penjualan mungkin keluar daerah, bisa juga melakukan penjualan secara langsung ke rumah-rumah atau ke warung-warung. Dampak dari pandemi tentang harga pakan yang cenderung naik mungkin kita bisa mencari cara bagaimana memberi pakan pada ternak tidak menggunakan konsentrat tapi mungkin bisa menggunakan bahan lain misalnya protein seperti bahan baku ikan.. itu saja

P : Baik, ehm mungkin itu saja pertanyaan dari saya, dari ibu apakah ada yang ingin ditambahkan atau sudah cukup?

I : Sudah cukup..

P : Ok.. Baik, terima kasih.. sesi wawancara kali ini saya tutup, sekian dan terima kasih atas waktu dan informasi yang diberikan.. terima kasih

I : Terima kasih

Informan 2

Nama : Yani Salasa

Umur : 23

Pekerjaan/Jabatan : Manajer Usaha Ellen Farm

(...)

P : Selamat sore, baik saya mulai wawancara kali ini.. untuk pertanyaan pertama sudah berapa lama anda bekerja/menjalankan kegiatan usaha telur ayam?

I : Ehm.. kurang lebih dua tahun, dua tahun setengah

P : Apakah anda rutin melakukan penjualan telur ayam?

I : Ya, sangat rutin, karena kami hanya libur pada hari minggu dan penjualan dilakukan setiap hari

P : Selanjutnya, apakah pandemi Covid-19 memberikan dampak pada kegiatan usaha anda?

I : Ya, pandemi memberikan dampak yang lumayan besar

P : Masuk ke pertanyaan selanjutnya mengenai harga, bagaimana perkembangan harga telur ayam dalam kegiatan usaha anda sebelum masa pandemi?

I : Sebelum masa pandemi, harga penjualan kami bisa dibilang relatif stabil

P : Selanjutnya, bagaimana perkembangan harga telur ayam dalam kegiatan usaha anda pada masa pandemi sekarang ini?

I : Pada saat masa pandemi ehm.. harga telur menurut kami mengalami kecenderungan penurunan

P : Apakah ada perbedaan? Jika ada, bagaimana perbedaannya sebelum dan pada masa pandemi?

I : Ya, ada perbedaan karena sebelum masa pandemi harga telur kami itu cukup stabil dan mengalami peningkatan seperti pada hari-hari raya.. harga telur itu cenderung naik drastis, tapi pada masa pandemi memang untuk hari raya, harga telur tetap naik tapi tidak naik seperti masa-masa sebelumnya dan pada hari-hari biasa bukan pada hari raya, harga telur itu mengalami penurunan drastis karena stok yang terkumpul karena mungkin juga kandang lain juga mengalami masalah yang sama dengan bertambahnya stok pada kandang mereka, jadi harga mengalami penurunan drastis karena kurangnya pembeli

P : Ok, baik.. selanjutnya saya ingin bertanya mengenai penjualan. Bagaimana penjualan telur ayam dalam kegiatan usaha anda sebelum masa pandemi? Apakah mengalami penurunan atau peningkatan, mohon dijelaskan!

I : Ehm.. untuk penjualan sebelum masa pandemi. Kami mengalami peningkatan karena cukup dilihat saja dari produksi, produksi kami setiap tahunnya kami mengusahakan agar menambah jumlah produksi telur.. jadi setiap tahunnya

produksi telur kami bertambah dan stok kami tetap terjual habis, maksudnya setiap ada penambahan kami juga dapat melakukan penjualan yang setara jadi produksi dan penjualan kami tetap seimbang jadi setiap tahun menurut kami mengalami peningkatan.

P : Masuk ke pertanyaan selanjutnya, bagaimana penjualan telur ayam dalam kegiatan usaha anda pada masa pandemi? Apakah mengalami penurunan atau peningkatan, mohon dijelaskan!

I : Ya, pada masa pandemi kami mengalami penurunan karena dengan adanya larangan, batasan dari pemerintah pada masyarakat.. jadi itu juga berdampak pada kami karena konsumen kami, para reseller telur itu kebanyakan penjual di tempat umum, jadi dengan adanya larangan dan batasan seperti itu bisnis mereka jadi pelan jadi permintaan mereka pada kami pun mengalami penurunan dan stok kami yang biasanya langsung habis, pada masa ini stok kami mengalami peningkatan maksudnya yang biasanya tidak tersisa atau biasanya seimbang pada produksi dan penjualan, pada saat ini penjualan kami hampir tidak bisa setara dengan produksi kami, produksi lebih besar tapi penjualan kami mengalami penurunan.

P : Oh begitu ya pak, berarti apakah ada perbedaan? Kalau ada, bagaimana perbedaannya sebelum dan pada masa pandemi?

I : Jadi ya, menurut kami.. singkatnya pada masa pandemi itu perbedaannya cukup besar karena sebelum pandemi itu bisnis kami stabil dalam artian keuntungan kami pertahun itu terus meningkat tapi pada saat adanya pandemi penjualan kami mengalami penurunan jadi bisnis kami melambat ehm.. jadi keuntungan yang diterima setiap tahunnya seharusnya yang bisa diterima dalam satu tahun, ini memakan waktu yang lama untuk mencapai target keuntungan seperti itu jadi biasanya dalam satu tahun sudah mencapai target, ini dalam satu tahun lebih karena pelannya bisnis kami dengan adanya halangan pandemi ini.

P : Baik pak, masuk ke pertanyaan selanjutnya, bagaimanakah strategi yang dilakukan dalam menghadapi dampak-dampak dari pandemi? Seperti langkah atau upaya yang dilakukan untuk menghadapi kondisi pandemi saat ini

I : Strategi paling besar yg bisa kami lakukan ialah dengan meningkatkan ekspor karena kami memang sudah biasa sudah memiliki langganan diluar daerah untuk diekspor, tapi pada saat pandemi ini yang biasanya jumlah untuk diekspor kami

sudah tetapkan standarnya, pada saat pandemi ini kami meningkatkan jumlah ekspor jadi biasanya seperti hanya 300 kami tingkatkan sampai 500 atau 700 jadi ehm penjualan kami lebih banyak di ekspor, juga ehm usaha lainnya seperti mengontrol produksi telur kami.. dimana biasa setiap tahunnya kami menambah ternak ayam petelur untuk meningkatkan jumlah produksi telurnya, pada masa pandemi kami menurunkan kecepatan pembelian ternak ayam petelur agar ehm produksi bisa mengimbangi penjualan karena jika kami tetap menambah, dengan adanya pandemi ini ehm produksi dan penjualan kami tidak akan bisa seimbang juga ehm hal lainnya yang kami lakukan seperti dengan mengganti bahan dan pakan yang kami gunakan dalam bisnis ini seperti contohnya pakan untuk ternak ayam petelur kami yang biasanya kami gunakan pakan jenis A kami gunakan jenis B dengan manfaat yang sama tetapi memiliki harga yang cenderung lebih murah dari pakan yang sebelumnya jadi kami bisa menghemat sedikit pengeluaran untuk pakan kami. Begitu juga dengan baki, karena dalam penjualan kami memerlukan baki dus jadi baki tersebut biasanya kami gunakan contohnya baki yang keras dan kuat tapi ini kami menggunakan menggantinya dengan baki yang kualitasnya sedang-sedang saja dan tentunya harganya lebih murah jadi kami dapat sedikit lebih menghemat dengan penggantian bahan tersebut.

P : Ok baik, ehm mungkin itu saja pertanyaan dari saya dari bapak apakah ada yang ingin ditambahkan lagi atau mungkin sudah cukup?

I : Sudah.. cukup

P : Baik, sesi wawancara kali ini saya tutup.. diucapkan terima kasih atas waktu dan informasi yang diberikan dan selamat sore

Informan 3

Nama : Paul Sangi

Umur : 52

Pekerjaan/Jabatan : Manajer Akuntansi

(...)

P : Selamat malam, baik.. saya mulai sesi wawancara kali ini dengan pertanyaan pertama, sudah berapa lama anda bekerja/menjalankan kegiatan usaha telur ayam?

I : Saya menjalankan usaha/bekerja kurang lebih tiga tahun

P : Pertanyaan selanjutnya, apakah anda rutin melakukan penjualan telur ayam?

I : Ya, itu rutin melakukan penjualan telur ayam kecuali hari minggu

P : Pertanyaan selanjutnya, apakah pandemi Covid-19 memberikan dampak pada kegiatan usaha anda?

I : Ya, sangat besar dampaknya untuk usaha ini

P : Kemudian masuk ke pertanyaan mengenai harga. Untuk pertanyaan pertama, bagaimana perkembangan harga telur ayam dalam kegiatan usaha anda sebelum masa pandemi?

I : Sebelum masa pandemi, harga telur ayam itu relatif stabil

P : Pertanyaan selanjutnya, bagaimana perkembangan harga telur ayam dalam kegiatan usaha anda memasuki masa pandemi atau pada masa pandemi saat ini?

I : Sebelum pandemi itu harga telur ayam stabil dalam artian ehm kalau hari-hari raya itu harganya tetap mengalami peningkatan baru mulai kembali normal pada saat hari-hari biasa, tetapi pada masa pandemi memang untuk hari raya tetap mengalami peningkatan, biasanya harga telur mengalami penurunan setelah masa-masa pandemi ini.

P : Baik, selanjutnya apakah ada perbedaan? Kalau ada, bagaimanakah perbedaan sebelum dan pada masa pandemi?

I : Perbedaan harga telur yaa biasanya pada hari raya itu kita naik pada hari biasa turun tapi pada masa pandemi kalau hari raya masih tetap naik tapi pada hari biasa itu memang sangat menurun sehingga mempengaruhi juga

P : Ehm masuk ke pertanyaan selanjutnya mengenai penjualan, bagaimana penjualan telur ayam dalam kegiatan usaha anda sebelum masa pandemi? Apakah mungkin mengalami penurunan atau peningkatan, bisa dijelaskan!

I : Untuk penjualan sebelum masa pandemi, penjualan kami stabil ya dan lancar

P : Ok, masuk ke pertanyaan selanjutnya, bagaimana penjualan telur ayam dalam kegiatan usaha anda pada masa pandemi? Apakah mengalami penurunan atau peningkatan, bisa dijelaskan!

I : Pada masa pandemi, sangat-sangat berdampak sangat menurun dia punya penjualan konsumen telur kami menurun, penjualan yang dulunya stabil sekarang tidak lancar karena konsumen kami berkurang

P : Pertanyaan selanjutnya, apakah ada perbedaan? Bagaimana perbedaan sebelum dan pada masa pandemi?

I : Perbedaannya seperti yang saya bilang tadi, sebelum pandemi ehm penjualan kami stabil dan lancar tapi setelah pandemi yaa dampaknya karena aturan pemerintah masyarakat dilarang berkegiatan lebih beraktivitas dan adanya aturan social distancing sehingga dampaknya pada penjualan kami sangat-sangat menurun dan kesulitan

P : Kemudian masuk ke pertanyaan terakhir, bagaimana strategi yang dapat dilakukan dalam menghadapi dampak dari pandemi saat ini?

I : Kalau strategi yang kami lakukan, ada beberapa hal yang kami lakukan untuk mengatasi kesulitan ini yaitu pertama yang kami lakukan yaitu meningkatkan penjualan telur ke luar daerah, memang dari sebelum pandemi kami memiliki konsumen-konsumen diluar daerah dimana tempat-tempat tersebut mungkin kondisi lahannya tidak memungkinkan untuk diadakan peternakan telur maka kami kirim kesana dengan ehm batasan-batasan ehm produk yang sudah kami tetapkan stok sekian-sekian tapi pada masa pandemi ini kami lebih meningkatkan jumlahnya kami tingkatkan ehm pengirimannya kemudian kami mengontrol produksi telur kami dimana kami tiap tahunnya menambah ternak ayam petelur untuk meningkatkan jumlah produksi.. pada masa pandemi ini kami mulai menurunkan kecepatan pembelian dan pergantian ternak jadi kami mulai menurunkan pembelian ternak petelur di kandang agar produksi kami bisa mengimbangi kecepatan penjualan, juga strategi lain yang kami lakukan yaitu ehm misalnya mengganti bahan atau ehm pakan yang biasa kami berikan kalau dulu seperti biasa yang kami lakukan tapi ini kami mulai menggantinya dengan kualitasnya sama, jumlah yang kami berikan juga sama tapi harganya yang agak lebih murah untuk menurunkan costnya menurunkan biayanya. Baru strategi lain juga ehm apa baki-baki atau kardus tempat wadah telur itu kami coba ganti jenisnya dengan baki yang agak lebih murah sehingga bisa menekan harga, jadi ada tiga strategi yang kami lakukan yang sudah saya sebutkan tadi untuk mengatasi pandemi ini.

P : Ok baik, mungkin itu saja pertanyaan dari saya, dari bapak apakah ada yang ingin ditambahkan atau ada yang masih kurang yang ingin disampaikan?

I : Saya kira itu saja, sudah cukup

P : Baik, terima kasih.. ehm sesi wawancara kali ini saya tutup, sekian dan terima kasih atas waktu dan informasi yang sudah diberikan, terima kasih dan selamat malam

I : Selamat malam..

Informan 4

Nama : Agustinus Rakinaung

Umur : 54

Pekerjaan/Jabatan : Karyawan Peternakan

(...)

P : Selamat sore, baik saya mulai wawancara pada sore hari ini.. untuk pertanyaan pertama, sudah berapa lama anda bekerja/menjalankan kegiatan usaha telur ayam?

I : Sudah tiga tahun lebih

P : Oh baik, apakah anda rutin melakukan penjualan telur ayam?

I : Ya, rutin

P : Selanjutnya pertanyaan ketiga, apakah pandemi Covid-19 memberikan dampak pada kegiatan usaha anda?

I : Kalau pada produksi, tidak berpengaruh

P : Pertanyaan keempat, bagaimana produksi telur ayam dalam kegiatan usaha anda sebelum masa pandemi? Apakah mengalami penurunan atau peningkatan, mohon dijelaskan!

I : Penurunan tidak, itu biasa saja dan tidak berpengaruh

P : Jadi kondisi pandemi tidak berpengaruh pada produksi telur ayam ya?

I : Ya, tidak berpengaruh pada kegiatan produksi telur ayam

P : Pertanyaan selanjutnya, bagaimana produksi telur ayam dalam kegiatan usaha anda pada masa pandemi? Memasuki masa pandemi mungkin mengalami penurunan atau peningkatan, mohon dijelaskan!

I : Penurunan tidak, peningkatan tidak juga..jadi biasa saja.. standar.. dan stabil

P : Apakah ada perbedaan? Jika ada, bagaimana perbedaannya sebelum dan pada masa pandemi?

I : Perbedaannya tidak ada.. mungkin dalam hal makanan atau pakan yang kurang atau jarang

P : Bagaimanakah strategi yang dilakukan dalam menghadapi dampak dari pandemi?

I : Karena pakan itu mahal, konsentrat itu mahal jadi bisa diganti dengan tepung ikan

P : Oh, jadi dicampurkan dengan pakan ternak yang sebelumnya ya?

I : Ya, dicampurkan dengan pakan ternak sebelumnya

P : Mungkin itu saja pertanyaan dari saya, dari bapak apakah ada yang ingin di tambahkan?

I : Kira-kira sudah cukup

P : Baik, mungkin wawancara kali ini saya cukupkan sampai disini.. sekian dan terima kasih atas waktu dan informasi yang diberikan

I : Ya, makasih

Informan 5

Nama : Stiven Halidu

Umur : 34

Pekerjaan/Jabatan : Karyawan Peternakan

(...)

P : Selamat sore..

I : Selamat sore..

P : Baik, wawancara kali ini saya mulai. Pertanyaan pertama, sudah berapa lama anda bekerja/menjalankan kegiatan usaha telur ayam?

I : Sekitar 4 tahun

P : Apakah anda rutin melakukan penjualan telur ayam?

I : Rutin

P : Pertanyaan selanjutnya, apakah pandemi Covid-19 memberikan dampak pada kegiatan usaha anda?

I : Oh.. kalau itu tidak

P : Masuk ke pertanyaan selanjutnya mengenai produksi, bagaimana produksi telur ayam dalam kegiatan usaha anda sebelum masa pandemi? Apakah mengalami penurunan atau peningkatan, mohon dijelaskan!

I : Kalau setau saya, seperti biasa-biasa saja. Semua tergantung dari cuaca, panas turun produksi, apalagi mendung-mendung turun produksi.. seperti begitu

P : Berarti sebelum masa pandemi tidak berdampak

I : Kalau itu tidak, iya.. seperti biasa saja itu

P : Pertanyaan selanjutnya, bagaimana produksi telur ayam dalam kegiatan usaha anda pada masa pandemi? Apakah mengalami penurunan atau peningkatan, mohon dijelaskan!

I : Itu sama juga, tidak ada pengaruh

P : Apakah ada perbedaan? Jika ada, bagaimana perbedaannya sebelum dan pada masa pandemi?

I : Perbedaannya tidak ada, seperti tahun-tahun dan bulan kemarin.. semua biasa saja

P : Baik, masuk ke pertanyaan terakhir, bagaimanakah strategi yang dilakukan dalam menghadapi dampak dari pandemi? Mungkin dari langkah-langkah yang dilakukan mengatasi dampak pandemi dalam hal produksi seperti kenaikan harga pakan yang melonjak

I : Kalau untuk produksi, kita bisa bantu dengan pakan bisa dicampur dengan tepung ikan karena pakan mahal dan naik harga.. jadi kita bisa ganti dengan bahan lain yang lebih murah lagi.. begitu

P : Baik, mungkin itu saja pertanyaan dari saya dari bapak apakah ada yang ingin ditambahkan atau sudah cukup?

I : Sudah cukup

P : Mungkin wawancara kali ini saya cukupkan sampai disini dulu, terima kasih atas waktu dan informasi yang diberikan... selamat sore

I : Selamat sore, sama-sama